

**STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS**

(Studi Komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta
dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Kusumanegara, Yogyakarta)



Oleh :

Dian Permana, S.Pd.I

Nim : 1420410037

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Kosentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dian Permana, S.Pd.I**
NIM : 1420410037
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Dian Permana, S.Pd.I

NIM: 1420410037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dian Permana, S.Pd.I**
NIM : 1420410037
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Dian Permana, S.Pd.I

NIM: 1420410037



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS (Studi Komparasi SLB Sekolah
Khusus Autis Bina Anggita Bantul Yogyakarta dan Di SLB-C Dharma
Rena Ring Putra II Kusumanegara Yogyakarta

Nama : Dian Permana, S.Pd.I
NIM : 1420410037
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Ujian : 30 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 April 2016

Direktur,



[Signature]
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS**

(Studi Komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Kusumanegara, Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama : **Dian Permana, S.Pd.I.**
NIM : 1420410037
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2016
Pembimbing


Dr. H. SUMEDI, M.Ag

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS
(Studi Komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita Bantul, Yogyakarta dan SLB-C Dharma Rena
Ring Putra II Kusumanegara, Yogyakarta)

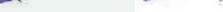
Nama : Dian Permana, S.Pd.I
NIM : 1420410037
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/ Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Penguji : Zulkipli Lessy, M.Ag., MSW., Ph.D.

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Maret 2016

Waktu : 12:30 s.d 13:30

Hasil/ Nilai : 89/A-

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

ABSTRAK

Dian Permana. 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis. (Studi Komparasi SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta) Tesis. Program Pascasarjana dalam Kosentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang, berawal dari hasil observasi di lapangan yakni di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, di sana peneliti melihat, terdapat jumlah siswanya yang banyak dan terkondusifkan dalam mendapatkan pembelajaran pendidikan agama Islam. Di sisi lain, sebagian siswa di sekolah tersebut sudah mendapatkan banyak penghargaan dalam kompetensi baik untuk tingkatan sekolah, dikecamatan sampai nasional. Di samping itu guru yang mengajar kurang. Meskipun jumlah pendidik yang terbatas tetapi mampu memenuhi kebutuhan siswa, yakni memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang akan dibahas di sini adalah 1) Apa Strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran PAI?., 2). Mengapa strategi itu digunakan dalam menyampaikan pembelajaran PAI?., 3) Bagaimana Implementasi strategi tersebut? 4) Apa faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran pendidikan agama Islam? 5) Bagaimana perbandingan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II dan SLB Sekolah Khusus Anak Autis Bima Anggita Yogyakarta?.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif, analitik dan komparatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yakni 1). Strategi yang digunakan adalah Kelompok-individu (*groups-individual*). 2). Strategi kelompok-individu (*groups-individual*) dalam prosesnya dinilai efektif, Menyenangkan, aktif, inspiratif, menantang, dan memotivasi. 3). Implementasi strategi pembelajaran Kelompok-individu (*groups-individual*) dalam pelaksanaannya baik, yakni sesuai dengan indikator yang dituju. 4). Faktor pendukung dan penghambat yakni terletak kepada guru, siswa, orang tua wali siswa, perangkat pembelajaran, yang dalam hal ini tentunya baik (pendukung) dan kurang baik (penghambat). 5). Perbedaan antara dua lembaga sekolah di sini terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pada SLB Khusus Autis Bina Anggita semua guru ikut berperan dan pada SLB C Dharma Rena Ring Putra II hanya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam saja yang berperan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, dan Anak Berkebutuhan Khusus Autis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	ḏād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ء	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ.
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ. أَمَّا بَعْدُ .

Tiada segala puja dan puji serta hamparan syukur layak dihaturkan kecuali kepada Dia Yang Maha kuasa Maha Perkasa, Tuhan bagi seru sekalian alam. Sehingga berkat rahmat dan ridho-Nya jualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Teriring sholawat beserta salam semoga selamanya tetap tercurahkan kepada makhluk termula, suri tauladan ummat, pemberi kabar gembira yang kita nantikan syaf'atnya di hari akhirat kelak, Nabiyyana Muhammad saw, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan mudah-mudahan sampai kepada kita selaku ummatnya yang senantiasa taat pada perintah-Nya.

Perjuangan dalam menyusun tesis berjudul ini sungguh merupakan sebuah pengalaman perjuangan yang tak ternilai harganya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahasin, M.A selaku Pgs. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya untuk memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan selesai.
4. Bapak. Dr. H. Sumedi, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Rahmanto, M.A., yang telah banyak membantu memudahkan urusan administratif sampai penulisan tesis ini selesai.
6. Segenap Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada dosen-dosen yang pernah mengampu matakuliah di kelas pendidikan agama Islam. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya belum penulis dapatkan.
7. Ibu Hartati, S. Pd., MA., selaku kepala sekolah SLB Khusus Autis Bina Anggita Bantul Yogyakarta, yang telah banyak memberikan kesempatan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Ibu Dra. Ati Hernati Yulianti selaku kepala sekolah SLB C Dharma Rena Ring Putra II Kusumanegara Yogyakarta, yang telah banyak memberikan kesempatan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Yasin, S.Pd., dan ibu Mursilah, S.Pd.I., selaku guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Khusus Autis Bina Anggita, yang telah bersedia memberikan informasi (data) terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menyelesaikan penelitian penulis.

10. Ibu Eny Sriyanti, S.Pd.I selaku guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB C Dharma Rena Ring Putra II, yang telah bersedia memberikan informasi (data) terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menyelesaikan penelitian penulis.
11. Guru-guru di SLB Khusus Autis Bina Anggita dan juga SLB C Dharma Rena Ring Putra II, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
12. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak-kakakku tersayang, terima kasih atas do'a, kesabaran, dan curahan cinta kasihnya kepada penulis, sehingga penulis kuat dan tabah dalam menyelesaikan studi di rantau orang. Nantikan ananda, adinda kembali ke desa tercinta , Desa Moenti.
13. Teman-teman kelas yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Teman-teman wisma fajar yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
15. Keluarga besar Nantan Yahya yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
16. Keluarga besar Mbah Romlan yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
17. Keluarga besar bapak Slamet, S.Pd., yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Maka segala saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis

harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca dan siapa saja yang memerlukannya. Amiin.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Penulis

Dian Permana, S.Pd.I
NIM. 1420410037



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metodologi Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran	29
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	29
2. Jenis-jenis/Klasifikasi Strategi Pembelajaran.....	35
3. Komponen Strategi Pembelajaran	36
4. Unsur-unsur Strategi Pembelajaran	39
5. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.....	41
6. Kreteria Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	45
B. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam.....	46
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	46
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	48
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	49
4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	51
5. Metode Pendidikan Agama Islam.....	52
6. Strategi Pendidikan agama Islam.....	58
7. Evaluasi Pendidikan Agama Islam	59

C. Kajian Tentang Anak Autis.....	62
1. Sekilas tentang anak berkebutuhan khusus (ABK)	62
2. Sejarah Anak Autis	63
3. Pengertian Anak Autis.....	65
4. Karakteristik Anak Autis	67
5. Klasifikasi Anak autis.....	69
6. Ciri-ciri Anak Autis	71
7. Pendidikan Anak Autis	72
8. Penyebab anak autis.....	75
9. Terapi anak Autis.....	76
D. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis.....	79

BAB III: GAMBARAN UMUM SLB SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA DAN SLB-C DHARMA RENA RING PUTRA II YOGYAKARTA YOGYAKARTA

A. SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA	
1. Letak Geografis	84
2. Sejarah Singkat dan Perkembangan.....	85
3. Visi dan Misi	88
4. Struktur Organisasi dan Kelembagaan.....	91
5. Keadaan Guru dan Karyawan	92
6. Pembagian Tugas dalam sistem kerja di sekolah	96
7. Keadaan Siswa	97
8. Jadwal Kegiatan Belajar Siswa	99
9. Sarana dan Prasarana.....	100
10. Prestasi Sekolah	113
A. SLB-C DHARMA RENA RING PUTRA II KUSUMANEGARA YOGYAKARTA.	
1. Letak Geografis	116
2. Sejarah Singkat dan Perkembangan	116
3. Visi Misi dan Tujuan.....	120
4. Struktur Organisasi/Kelembagaan.....	122
5. Keadaan Guru dan Karyawan	123
6. Pembagian Tugas dalam sistem kinerja guru	128
7. Keadaan Siswa	129
8. Sarana dan Prasarana.....	130
9. Prestasi Sekolah	132

BAB IV: ANALIS STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM KEPADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS, (Studi komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan SLB-C Darma Rena Ring Putra II Yogyakarta.

A. ANALIS STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SLB SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA BANTUL YOGYAKARTA.

- 1. Strategi Pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta**
 - a. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... 134
 - b. Persiapan Dalam Memilih Strategi Pembelajaran 141
 - c. Hal yang menarik dalam strategi pembelajaran..... 144
 - d. Hal yang menghambat dalam penerapan strategi pembelajaran..... 147
 - e. Hal yang mendukung dalam penerapan strategi pembelajaran..... 149
 - f. Hasil setelah itu diterapkan strategi pembelajaran 151
 - g. Evaluasi strategi pembelajaran 153
- 2. Analisis Strategi Pembelajaran PAI Kelompok-Individu (*Groups-Individual*) di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.**
 - a. Strategi Pembelajaran yang Efektif 157
 - b. Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan..... 159
 - c. Strategi Pembelajaran yang Aktif..... 161
 - d. Strategi Pembelajaran yang Inspiratif..... 164
 - e. Strategi Pembelajaran yang Menantang 167
 - f. Strategi Pembelajaran yang Motivasi 169
- 3. Implementasi Strategi Pembelajaran PAI Kelompok-Individu (*Groups-Individual*) di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta**
 - a. Persiapan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran PAI..... 173
 - 1) Materi atau bahan ajar 173
 - 2) Media Pembelajaran 177
 - b. Proses pengimplementasian 180
 - c. Orang yang berperan dalam pengimplementasian 187
 - d. Peran orang tua dalam pengimplementasian 189
 - e. Evaluasi 190
 - f. Bentuk evaluasi 193

4. Faktor Pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta	
a. Faktor Pendukung	196
1) Guru	196
2) Siswa.....	198
3) Orang Tua Wali Siswa.....	202
4) Perangkat pembelajaran.....	206
b. Faktor Penghambat	209
1) Guru	209
2) Siswa.....	210
3) Orang Tua	211
4) Perangkat pembelajaran.....	212
B. ANALIS STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SLB C DHARMA RENA RING PUTRA II KUSUMANEGARA YOGYAKARTA.	
1. Strategi Pembelajaran PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta	
a. Strategi Pembelajaran Pendidikan agama Islam.....	214
b. Persiapan Dalam Memilih Strategi Pembelajaran	218
c. Hal yang menarik dalam strategi pembelajaran.....	222
d. Hambatan dalam pemilihan strategi pembelajaran.....	226
e. pendukung dalam pemilihan strategi pembelajaran	228
f. Hasil setelah itu diterapkan strategi pembelajaran	230
g. Evaluasi strategi pembelajaran	232
2. Analisis Strategi Pembelajaran PAI Kelompok-Individu (Groups-Individual) di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta.	
a. Strategi Pembelajaran yang Efektif	233
b. Strategi Pembelajaran yang menyenangkan	236
c. Strategi Pembelajaran yang Aktif.....	237
d. Strategi Pembelajaran yang Inspiratif.....	240
e. Strategi Pembelajaran yang Menantang	242
f. Strategi Pembelajaran yang Motivasi	244
3. Implementasi Strategi Pembelajaran PAI Kelompok-Individu (Groups-Individual) di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta	
a. Persiapan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran PAI.....	247
1) Materi atau bahan ajar.....	247

2) Media Pembelajaran.....	251
b. Proses pengimplementasian.....	254
c. Orang yang berperan dalam pengimplementasian.....	260
d. Peran orang tua dalam pengimplementasian	261
e. Evaluasi.....	263
f. Bentuk evaluasi.....	264
4. Faktor Pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI di SLB-C Dharma Rena Ring II Putra Yogyakarta	
a. Faktor Pendukung	266
1) Guru	266
2) Siswa	268
3) Orang Tua Wali Siswa	270
4) Perangkat pembelajaran	271
b. Faktor Penghambat	273
1) Guru	273
2) Siswa	275
3) Orang Tua	276
4) Perangkat pembelajaran	277
c. ANALIS PERBANDINGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DI SLB-C DHARMA RENA RING PUTRA II YOGYAKARTA/SLB SEKOLAH KHUSUS ANAK AUTIS BIMA ANGGITA YOGYAKARTA.	
1. Aspek Strategi Pembelajaran	280
2. Aspek Perencanaan Strategi pembelajaran	282
3. Aspek Pelaksanaan Strategi Pembelajaran	285
4. Aspek faktor pendukung dan penghambat.....	287
5. Aspek Evaluasinya Strategi Pembelajaran	288
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	292
B. Saran.....	294
DAFTAR PUSTAKA	295
LAMPIRAN-LAMPIRAN	303
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Visi-Misi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul Yogyakarta, 88

Tabel 2 : Struktur Organisasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul Yogyakarta, 91

Tabel 3 : Keadaan Keadaan Siswa-Siswi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 98

Tabel 4 : Pembagian Siswa di tiap-Tiap Kelas Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 99

Tabel 5 : Keadaan Kegiatan Belajar Siswa-Siswi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 100

Tabel 6 : Keadaan Sarpras Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 103

Tabel 7 : Keadaan Sarpras Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 104

Tabel 8 : Keadaan Sarpras Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 108

Tabel 9 : Keadaan Sarpras Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 112

Tabel 10: Keadaan Sarpras Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 113

Tabel 11 : Struktur Organisasi Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II, 122

Tabel 12 : Data Tenaga Pendidik Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta, 123

Tabel 13 : Data Tenaga Kependidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II, 123

Tabel 14 : Data siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II 5 tahun terakhir, 129

Tabel 15 : Data siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II 5 tahun terakhir, 129

Tabel 16 : Data siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II 5 tahun terakhir, 130

Tabel 17 : Data siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II 5 tahun terakhir, 130

Tabel 18 : Data siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II 5 tahun terakhir, 130



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Jenis-jenis/Klasifikasi Strategi Pembelajaran, 35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan ketersediaan Menjadi Pembimbing Tesis,
- Lampiran 2 : Kesiediaan menjadi Pembimbing Tesis,
- Lampiran 3 : Permohonan Ijin Penelitian,
- Lampiran 4 : Surat keterangan telah melakukan penelitian,
- Lampiran 5 : Instrumen Observasi,
- Lampiran 6 : Instrumen Wawancara,
- Lampiran 7 : Catatan Lapangan,
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian,
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian,
- Lampiran 10 : Jadwal Pelaksanaan Bimbingan,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia, tanpa terkecuali. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional : Disertai Lampiran Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rencana PP Tentang Standar Nasional Pendidikan Beserta Penjelasannya pada bab Empat (IV) terkait tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua, Masyarakat, dan Pemerintah pada bagian kesatu dan pada pasal lima (5) yang berbunyi : Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.¹ Hal ini menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus (ABK) atau anak luar biasa berhak pula mendapatkan atau memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya yakni anak yang normal dalam pendidikan.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional : Disertai Lampiran Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rencana PP Tentang Standar Nasional Pendidikan Beserta Penjelasannya Dibagian Kesebelas Tentang Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus pada pasal 32 ayat 1 yang berbunyi bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional : Disertai Lampiran Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rencana PP Tentang Standar Nasional Pendidikan Beserta Penjelasannya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan ke IV, 2011), hlm: 10.

tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.²

Untuk menunjang teori diatas terkait dengan pengertian pendidikan. dijelaskan dalam UU sistem pendidikan nasional pada Bab 1 pasal 1 no 1. Adapun pengertian pendidikan yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukannya diriny, masyarakat, bangsa dan Negara.³ Dari beberapa pengertian pendidikan diatas dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah sebuah proses belajar mengajar yang terencana untuk membangun peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya kedepan.

Terkait dengan anak berkebutuhan khusus (ABK), telah kita ketahui bahwasanya anak berkebutuhan khusus (ABK) disini terbagi menjadi bermacam-macam atau golongan. Adapun disini peneliti bagi menjadi tiga (3). *Pertama*, yakni anak yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. *Kedua*, yakni anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata. Adapun yang terakhir atau yang *ketiga* (3) adalah anak yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan anak yang normal, di sini juga dikenal dengan anak luar biasa, sebutan lain yaitu anak bekebutuhan khusus. Lain dengan anak yang

² *Ibid.*, hlm. 25-26.

³ *Ibid.*, hlm. 3.

berkebutuhan khusus yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dan anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata. Anak luar biasa disini merupakan julukan atau sebutan bagi mereka yang memiliki kurang atau mengalami berbagai kelainan dan penyimpangan yang tidak dialami oleh anak normal pada umumnya. Kelainan atau kekurangan yang dimiliki oleh mereka berupa kelainan dalam segi fisik, psikis, sosial, dan moral.⁴ Anak berkebutuhan khusus (ABK) yang dikenal dengan nama Autis, Tuna Netra, Tuna Rungu, Tuna Wicara, Tuna Karsa, Tuna Grahita, Tuna Laras. Adapun dalam hal ini, maksudnya dalam penelitian ini, peneliti lebih menfokuskan pada pembahasan yakni tentang anak berkebutuhan khusus (ABK) Autis.

Dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) juga, disini tidak sama antara satu sama yang lain. Yakni siswa sekolah luar biasa (SLB) atau anak berkebutuhan khusus (ABK) antara satu sama lain. Maksudnya disini yakni antara Autis, Tuna Netra dengan yang lainnya. Itu memiliki cara-cara atau metode-motodenya sendiri dalam menyampaikan pembelajarannya khususnya disini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini pula, karena kita tahu bahwasanya kita dalam menangani anak-anak up normal perlu akan tersebut yakni (metode dan strategi). Dan di sisi lain, fasilitas-fasilitasnya pun juga harus memadai didalam proses pembelajarannya. Baik itu dari prasarana-prasarana disekolah maupun dikelas, dan juga prasarana dari guru atau pendidik. Disini kita ketahui juga, menangani anak berkebutuhan khusus (ABK) itu tidak sama dengan

⁴ Abdul Hadis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik; Bahan Ajar dan bacaan untuk Mahasiswa, dosen, guru, orang tua, masyarakat, dan pemerhati anak autistic*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 4-5.

menangani anak yang normal seperti biasa. Disini perlu ada penanganan-penanganan yang lebih dan super khusus, supaya apa yang diharapkan semuanya bisa mudah dicapai.

Sebuah strategi guru dalam menyampaikan pelajaran itu sangat berperan penting dan sangat diutamakan. Dalam proses pembelajar itu, supaya apa yang sudah direncanakan atau dikonsepskan sebelumnya oleh seorang guru atau pendidik tersebut khususnya tentang indikator atau pencapaian pembelajarannya bisa dicapai dengan baik tanpa dengan ada satu halangan apa pun. Sebagaimana dengan pengertian strategi itu sendiri yakni : strategi (pembelajaran/pendidikan) adalah langkah-langkah tindakan yang mendasar dan berperan besar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidikan.⁵

Hasil penelitian awal untuk tesis ini yang peneliti lakukan yang bertempat di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Di sana peneliti mendapatkan data-data dengan cara observasi (melihat secara langsung dilapangan) disekolah. Disana peneliti melihat, terdapat jumlah siswanya yang banyak dan semuanya terkondusifkan dalam mendapatkan pembelajaran-pembelajarannya yang disini yakni pembelajaran agama Islam. Dalam proses pembelajarannya juga (pembelajaran PAI), peneliti melihat disana anak-anak didik atau siswa bisa menerima pembelajaran dengan baik. Mereka terlihat asik dan menikmati dalam proses pembelajarannya. Selain

⁵ Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Al Ghazali Press, 2009), hlm. 8.

itu, Guru yang mengajar terlihat ramah dalam menyampaikan materinya, dan sangat menguasai kelas sehingga peserta didik terkondusifkan antara satu dengan yang lainnya.

Berangkat dari penjelasan yang ada didalam latar belakang diatas, maka peneliti merasa, hal ini perlu untuk diteliti yakni terkait masalah tentang bagaimana strategi guru atau pendidik dalam menyampaikan pembelajarannya adapun dalam penelitian disini, peneliti lebih fokuskan pada pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah tersebut. Adapun judul komplit dari penelitian peneliti ini atau lengkapnya adalah “Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Bagi anak berkebutuhan khusus Autis” (Studi Komparasi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Sugiyono mengartikan rumusan masalah dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D yaitu Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.⁶

Adapun rumusan-rumusan masalah dalam penelitian peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Apa strategi pembelajaran PAI yang dipakai/digunakan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, 2011), hlm. 35.

2. Mengapa strategi pembelajaran PAI itu digunakan di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?
3. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran PAI itu di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?
4. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?
5. Bagaimana perbandingan strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi pembelajaran PAI yang dipakai/digunakan di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui alasan strategi pembelajaran PAI itu digunakan di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?
3. Untuk mengetahui Implementasi strategi PAI itu di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?

4. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI itu SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?
5. Untuk mengetahui perbandingan strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta?

Dan adapun kegunaan dari penelitian peneliti ini adalah :

1. Untuk menambah khasanah keilmuan bagi diri peneliti pribadi.
2. Untuk menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti untuk penelitian selanjutnya.
3. Untuk menjadi bahan referensi bagi sekolah-sekolah khususnya bagi guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam mengevaluasi proses belajar mengajar kedepan yang disini terkait dengan strategi pembelajaran PAI nya.

D. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, sebagaimana peraturan di akademik yang terkait dalam pembuatan/penulisan tesis yakni adanya sebuah kajian pustaka untuk menghindari adanya pengulangan penelitian dan membatasi wilayah kajian. Sebagai mana yang dijelaskan dalam buku panduan dalam menyusun tesis yakni kajian pustaka adalah kajian terhadap hasil penelitian atau karya yang membahas subjek yang sama, khususnya disertasi atau karya lain yang

merupakan hasil penelitian.⁷ Peneliti melakukan kajian pustaka dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan.

Dalam penelitian ini, ada tiga hasil penelitian yang peneliti ambil untuk menjadi kajian pustaka. *Pertama*, penelitian pertama yang peneliti angkat adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh Siti Alpiyah, M.Pd.I yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SLB Muhammadiyah Dekso Kali bawang Kulon Progo Yogyakarta”. Penelitian ini berusaha untuk menemukan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan setelah dibaca hasil penelitiannya, ditemukan kesinkronan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dan juga perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan. Kesinkronannya atau persamaannya adalah mengkaji tentang Strategi Guru. Adapun perbedaannya adalah ranah objeknya. Maksudnya disini adalah kalau dalam penelitiannya peneliti sebelumnya, itu adalah strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan adalah strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Itu adalah perbedaan yang sangat menonjol. Adapun perbedaan disisi lain adalah kalau penelitian yang sebelumnya itu dampak sasarannya lebih umum, maksudnya tertuju kepada anak berkebutuhan khusus, tidak khusus autis, tuna rungu dan lain sebagainya. Disitulah Belum ada kehususam atau

⁷ Panduan Penulisan Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. 2.

kefokusan. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan itu lebih fokus kepada anak berkebutuhan khusus yang Autis saja. Tidak yang lain.

Penelitian yang *kedua* adalah sebuah penelitian yang diangkat oleh Nanik Hayati yang berjudul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu (Studi Kasus di SLB Negeri 1 Bantul). Dalam penelitian Nanik ini, disini Nanik berusaha untuk mencari dan menemukan tentang strategi pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Setelah peneliti pelajari penelitiannya, disini peneliti menemukan kesinkronan atau kesamaannya dan perbedaan-perbedaannya antara penelitian yang dilakukan Nanik ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan. Adapun kesinkronan atau kesamaannya adalah sebagai berikut: 1. Sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran pendidika agama Islam, 2. Sama-sama melakukan penelitian di SLB (Sekolah Luar Biasa) atau sekolah ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Dan adapun perbedaannya adalah 1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Nanik, itu berfokus kepada anak Tunarungu. Dan sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berfokus kepada anak autis. Dan peredaan yang lainnya adalah kalau penelitian yang diangk Nanik itu penelitian yang bersifat studi kasus dari satu sekolah saja. Dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bersifat perbandingan dari dua sekolah. Itu perbedaannya.

Adapun penelitian yang terakhir atau yang *ketiga* yang menjadi acuan penelitian dalam penelitian peneliti kedepan yakni penelitian yang

angkat oleh Siti Munfadilah yang berjudul Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Penelitian ini Siti mencoba untuk menggali tentang Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi konsep materinya, implementasi manajemen pendidikan serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun kesingkronan penelitian yang diangkat Siti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan adalah sama-sama meneliti disekolah luar biasa atau sekolah anak berkebutuhan khusus. Di sisi lain yaitu tentang pembelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan adalah dalam penelitian disini itu tentang manajemen pembelajaran pendidikan agama Islamnya, dan sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan adalah pada strategi pembelajaran pendidikan agama Islamnya. Disamping itu, dalam penelitian ini khusus kepada anak tunarungu dan sedangkan dalam penelitian peneliti kedepan khusus kepada anak autis.

Dari ketiga kajian penelitian yang diangkat peneliti untuk kajian pustaka dalam penelitian peneliti ini, penelitian ini menejadi sebuah penelitian baru yang memfokuskan dan berbeda dengan kajian-kajian yang ada pada kajian penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan peneliti lakukan ini mencoba untuk menggali dan menganalisis strategi yang dan mengembangkannya agar sebuah strategi itu bisa relevan diterapkan dan bisa meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran kedepan. Disisi lain penelitian ini juga bersifat komperatif yaitu perbandingan.

E. Kerangka Teoritik

Dalam upaya menggali dan menganalisis pokok-pokok permasalahan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa pokok atau inti teori sebagai kerangka dasar penelitian ini. Hal ini penulis lakukan sebagai acuan dalam penelitian peneliti ini untuk menggali informasi tentang Strategi Guru Dalam Menyampaikan Pembelajaran Agama Islam Kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis.

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸ Kata strategi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani yakni *Strategos*. Adapun *Strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien didalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan

⁸ Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hlm. 964.

waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering mencampuradukkan dari kedua kata tersebut.⁹

Abdul Majid mengatakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang.¹⁰

Selain itu, strategi juga mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan. Apabila strategi dikaitkan dengan pembelajaran, maka bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Strategi disini berbeda dengan metode. Strategi adalah *a plan of operation achieving some thing*. Sedangkan metode adalah *a way in achieving some thing*. Maksudnya disini adalah strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.¹²

⁹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada tanggal 07 November 2015.

¹⁰ Abdul Majid, *Stratgi Pembelajaran*, (Bandung: RosdaKarya, 2013), hlm. 3.

¹¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 205.

¹² Akhmad Sofa, *Pengertian dan hakikat strategi pendidikan agama Islam (PAI)*, dalam Muh. Sya'roni (ed) *Kapita Selektta Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2009), hlm. 3.

Di sisi lain ada istilah yang sering disamakan dengan strategi adalah pendekatan (*approach*). Pendekatan pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengolah pikir atau sudut pandang yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran, atau dengan kata lain pendekatan merupakan titik tolak dalam proses pembelajaran. Sedikit berbeda dengan strategi yang merupakan cara yang digunakan untuk melakukan aktivitas pembelajaran.

Pendekatan dalam pendidikan agama Islam di sekolah umum atau formal dapat melalui kegiatan-kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang saling melengkapi. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu pendekatan pengalaman, pendekatan kebiasaan, pendekatan emosional, dan terakhir pendekatan rasional.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Sama halnya dengan pengajaran, pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidikan, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik.¹³

Maksud dari dua arah diatas yakni; komunikasi antara guru dan peserta didik. Guru yang mengajar, dan peserta didik yang belajar.

¹³ Anissatul Mufarokah, *Strategi dan model pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hlm. 16-17.

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses belajar yang terjadi pada peserta didik. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari adanya proses belajar pada peserta didik, proses belajar akan terjadi bila ada perubahan perilaku (kognitif, efektif, dan psikomotorik) pada peserta didik, perubahan perilaku akan terjadi bila ada motivasi belajar pada peserta didik. Sedangkan motivasi akan muncul pada peserta, bila peserta didik merasa butuh terhadap apa yang akan dipelajari, dan ia merasa butuh karena ia tau bahwa yang ia pelajari itu penting dan berguna dalam kehidupannya kelak.¹⁴

Dalam hal ini ada yang namanya pembelajaran yang menyenangkan. Adapun pembelajaran yang menyenangkan akan memiliki hasil yang berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penuh paksaan, tertekan, dan terancam. Pembelajaran yang menyenangkan akan mampu membawa perubahan terhadap pembelajar. Dalam proses pembelajaran, para pembelajar harus diberi waktu agar hal-hal baru tersebut benar-benar terjadi didalam dirinya. Apabila tidak, tentu saja takkan ada yang melekat, juga tak ada yang menyatu, dan tak ada yang benar-benar dipelajari. Pembelajaran adalah perubahan. Apabila tak ada waktu untuk berubah, berarti tak ada pelajaran (Sejati).¹⁵

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut *Zakiah Daradjat* pendidikan agama Islam atau *At-Tarbiyah Al-Islamiah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 17-18.

¹⁵ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif: Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 178-179.

dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.¹⁶

Sedangkan menurut *Ahmad D. Marimba (dalam Umi Uhbiyat)* pendidikan Islam adalah: bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam.¹⁷ Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.¹⁸

Dijelaskan juga dalam sebuah blok diinternet yang menerangkan tentang definisi pendidikan islam yang dikutip dari sumber lain yang berbunyi : "Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman."dan Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (*knowing*), terampil

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

¹⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 9.

¹⁸ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Malang, 2004), hlm. 1.

melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam (*doing*), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*).¹⁹

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Diterangkan dalam sebuah website tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dikutip dari Muhaimin dalam bukunya yang berjudul *Paradigma Pendidikan Islam*, yakni pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Muhaimin adalah “suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.”²⁰

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu pendidikan yang melatih murid-murid sehingga bersikap dalam kehidupan, juga tindakannya, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan dilandasi dengan nilai-nilai spiritual dan juga sangat sadar akan nilai etis Islam.²¹

Abdul Majid menerangkan dalam buku yang berjudul pembelajaran pendidikan agama Islam yang mengutip dari Dep.

¹⁹http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama_1274.html, diakses pada tanggal 06-06-2015 dan pada jam 00:06.

²⁰<http://banjirembun.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-pembelajaran-pendidikan.html> pada minggu 20 september 2015 pada jam 21:51

²¹ Isna, Mansur, 2001, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama), hlm. 39.

Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, pelaksanaan pendidikan agama islam pada SD dan MI yakni:

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²²

Dari beberapa keterangan diatas, Jadi disini dapat peneliti simpulkan bahwasanya pembelajaran pendidikan agama Islam disini adalah upaya membelajarkan siswa atau peserta didik secara sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa atau peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yakni dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, yang prosesnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman untuk mencapai hasil yang diinginkan sebelumnya berdasarkan kondisi pembelajaran yang ada.

5. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis

Dijelaskan oleh Hasdiah dalam bukunya yang berjudul *Autis pada anak : Pencegahan, Perawatan dan Pengobatan, dilengkapi pengalaman seorang ibu mengasuh anak autis*. Adapun defenisinya, anak autis adalah merupakan gangguan perkembangan yang mempengaruhi beberapa aspek bagaimana anak melihat dunia dan

²² Abd. Majid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah*, (Bandung,UPI), hlm. 1.

bagaimana belajar melalui pengalamannya. Anak autistik biasanya kurang dapat merasakan kontak sosial. Disisi lain berbagai ahli mendefinisikan autistik, salah satunya yakni menurut *Treatment and Educational of Autistik and Communication Handicapped Children Program (TEACCH)* : *Utism is a lifelong developmental disability that prevents individuals front understanding what they see, hear and otherwise sense. This result in severe problem of social relationships, communication and behavior.* Maksudnya disini adalah menurut Autisme *Treatment and Educational of Autistic and Communication Handicapped Children Program (TEACCH)* adalah cacat perkembangan seumur hidup yang mencegah individu pemahaman depan apa yang mereka lihat, dengar dan sebaliknya merasakan. Hasil ini di masalah berat dari hubungan sosial, komunikasi dan perilaku Austistik dipahami sebagai gangguan perkembangan neurobiologis yang berat sehingga gangguan tersebut mempengaruhi bagaimana anak belajar, berkomunikasi, keberadaan anak dalam lingkungan dan hubungan dengan orang lain.²³

Autistik berasal dari kata “*Autos*” yang berarti “Aku”. Dalam pengertian non ilmiah dapat diinterpretasikan bahwa semua yang mengarah kepada dirinya sendiri disebut autistik.²⁴ Autis terjadi pada 5 dari 10.000 kelahiran, dimana jumlah penderita laki-laki empat kali lebih besar dibandingkan penderita wanita. Meskipun demikian, bila

²³ Hasdianah, *Autis pada anak : Pencegahan, Perawatan dan Pengobatan, dilengkapi pengalaman seorang ibu mengasuh anak autis*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 20013), hlm. 64-65.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 65.

kaum wanita mengalaminya, maka penderitaan akan lebih parah dibandingkan kaum pria. Gejala-gejala autisme mulai tampak sejak masa yang paling awal dalam kehidupan mereka. Gejala-gejala tersebut tampak ketika bayi menolak sentuhan orang tuanya, merespon kehadiran orang tuanya, dan melakukan kebiasaan-kebiasaan lainnya yang tidak dilakukan oleh bayi-bayi normal pada umumnya.²⁵

Buku lain menjelaskan bahwa penyandang autisme menderita gangguan perilaku ataupun otak. Meskipun mereka tidak mampu bersosialisasi, tapi anak autis tidak bodoh. Mungkin kita bertanya-tanya bagaimana anak bisa mengidap autis, apa penyebabnya, bagaimana ciri-cirinya, dan apa cara terbaik yang harus dilakukan untuk menangani mereka.²⁶

Autis merupakan salah satu kelompok dari gangguan pada anak yang ditandai munculnya gangguan dari keterlambatan dalam bidang kognitif, komunikasi, ketertarikan pada interaksi sosial, dan perilakunya. Dalam bahasa Yunani dikenal kata autis “*auto*” berarti sendiri ditujukan kepada seseorang ketika dia menunjukkan gejala “hidup dalam dunianya sendiri atau mempunyai dunianya sendiri”. Autis dapat terjadi disemua kalangan masyarakat.²⁷

²⁵ Mirza Maulana, *Anak Autis: Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas Dan Sehat*, (Yogyakarta: KATA HATI, 2007), hlm. 15.

²⁶ Hasdianah, *Autis pada anak : Pencegahan, Perawatan dan Pengobatan, dilengkapi pengalaman seorang ibu mengasuh anak autis*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 20013), hlm. 64-65.

²⁷ Galih A Veskarisyanti, *12 Terapi Autis Paling Efektif dan Hemat: untuk Autisme, Heperaktif, dan Retardasi Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Angrek, 2008), hlm. 17.

Anak-anak dengan gangguan autistik biasanya kurang dapat merasakan kontak sosial. Mereka cenderung menyendiri dan menghindari kontak dengan orang. Orang yang dianggap sebagai objek (benda) bukan sebagai subjek yang dapat berinteraksi dan berkomunikasi.²⁸

Dari defenisi-definisi diatas, disini dapat peneliti simpulkan bahwa anak autis adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan pada dirinya terhadap orang lain yakni dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam menjalani kehidupan dengan masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan berdasarkan penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah kajian tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada anak berkebutuhan khusus (ABK) Autis. Penelitian ini diusahakan mendasar, dan mendalam serta berorientasikan pada proses sehingga menghasilkan kesimpulan yang signifikan. Adapun penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif diskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

²⁸ Joko Yuwono, Memahami Anak Autistik (Kajian Teoritik dan Empirik), (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 24.

lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²⁹

Adapun pendekatan penelitian dalam penelitian peneliti ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif-naturalistik yaitu penelitian yang bersifat holistik, kualitatif, subyektif, terbuka, integral, kontekstual, rasional, dan menggunakan penelitian sebagai instrumen, guna menghasilkan deskripsi yang utuh dari suatu keadaan, sehingga hasil analisis data bersifat induktif-kualitatif yang lebih menekankan makna dari generalisasi.³⁰

2. Lokasi dan waktu penelitian

Kajian penelitian peneliti ini merupakan penelitian lapangan. Terkait penelitian yang akan peneliti lakukan bersifat komparasi atau perbandingan, jadi peneliti disini mengambil dua sekolah untuk penelitian peneliti. Adapun sekolah yang peneliti teliti adalah *pertama*, SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta yang beralamatkan di Jln. Kusumanegara No. 105 B Muja Muju Umbulharjo Kota Yogyakarta dan sekolah yang *kedua*, adalah SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta yang beralamatkan di Jln. Garuda 143 Wonocatur

²⁹ Laxy J. Muleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 29.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14-15.

Banguntapan Bantul Yogyakarta. Adapun waktu penelitian yaitu pada tanggal 1 November 2015 sampai dengan pada tanggal 25 Februari 2016.

3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa informasi yang dijadikan sebagai rujukan penelitian. Informasi tersebut berupa kata-kata, dokumen, tindakan, dan selebihnya adalah tambahan. Sumber data berupa kata-kata didapatkan dari seseorang yang berkecimpung dalam kegiatan penelitian; berupa tindakan diperoleh dari observasi; adapun dokumen didapatkan dari data tertulis yang menjadi rujukan penelitian.³¹ Pemilihan sumber data dipilih secara *purposive*.³² Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah barang, manusia atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian.³³ Adapun sebagai subyek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini dinamakan juga sebagai teknik pengamatan yang biasanya digunakan dalam pengumpulan data disamping untuk

³¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 157.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, hlm. 300.

³³ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta, Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 100

melengkapi teknik wawancara. Ada tiga macam pengamatan yang diperankan oleh peneliti yaitu pengamatan partisipan, pengamatan nonpartisipan, dan pengamatan kuasi partisipan.³⁴ Dalam penelitian ini diperankan pengamatan partisipan dalam kegiatan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islamnya. Dan dengan pengamatan partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam hal ini tentunya peneliti melibatkan diri didalam proses pembelajaran supaya peneliti mengetahui aktivitas-aktivitas pembelajaran. Dengan demikian agar memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan lebih detail tentang aktivitas pembelajaran, disini peneliti harus melibatkan diri secara aktif dalam setiap pembelajaran tentunya pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tentang aktivitas dan interaksi antara guru dan murid, kepala sekolah dengan guru, guru dengan murid, keadaan kegiatan belajar mengajar dan serta mengamati proses pembelajaran juga. Diharapkan melalui pengamatan-pengamatan tersebut peneliti akan memperoleh data tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus Autis.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 211.

b. Wawancara

Teknik ini adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki.³⁵ Ada beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur yang mana mengacu kepada topik pertanyaan yang sudah ditentukan dan dirancang oleh peneliti untuk responden dan pada waktu yang bersamaan dalam bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang mana responden bisa mengeksplorasikannya.³⁶ Teknik ini digunakan khususnya untuk memperoleh data tentang Strategi Pembelajaran pembelajaran agama Islam yang digunakan. Dalam hal lain-lainnya yang masih berkaitan dengan Strategi Pembelajaran, khususnya pembelajaran agama Islam.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi teknik wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku agenda tentang suatu masalah atau peristiwa.³⁷

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan khususnya dalam dokumen-dokumen guru yang meliputi RPP, dan arsip lain yang

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193.

³⁶ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2014), hlm. 193.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

masih terkait dengan strategi pembelajaran. Dan selain itu, kemanfaatan dari dokumen tersebut dilihat dari sisi atau kelompok pengguna.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.³⁸

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencari data tersebut jika diperlukan.
- b. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

³⁸ Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.³⁹

7. Pengecekan Keabsahan Data

Ada banyak teknik dalam pengujian keabsahan data diantaranya, a) perpanjangan kehadiran peneliti; b) ketekunan peneliti; c) triangulasi; d) pengecekan sejawat; e) analisis kasus; f) kecukupan referensial; g) pengecekan anggota (*Membercheck*).⁴⁰ Teknik triangulasi data digunakan dalam penelitian ini. Ia adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁴¹ Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah alur pembahasan dalam penelitian atau tesis ini sehingga dapat diketahui secara logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian lain maka, perlu kerangka yang akan peneliti tulis di dalamnya. Adapun kerangkanya yakni:

Bab I : pada bab awalnya berisi tentang Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 338-345.

⁴⁰ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 159.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 330.

Bab II : pada bab ini diterangkan tentang Kajian teoritik yang berkaitan dengan fokus penelitian, berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Diantaranya: pengertian pendidikan Agama Islam, Pengertian Strategi, Macam-macam strategi, Komponen strategi, Pembelajaran, pendidikan Islam, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis, Sekilas tentang anak berkebutuhan khusus (ABK), Anak Autis, Ciri-ciri anak autis, Penyebab anak autis, Menangani/Terapi anak Autis.

Bab III : pada bagian ini berisi tentang Gambaran umum objek penelitian yang berisi tentang penyajian data tentang gambaran umum lokasi penelitian baik secara geografis, demografis maupun administratif, sejarah berdirinya.

Bab IV : pada bagian ini berisi tentang Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis. Adapun disini meliputi: (1). Strategi pembelajaran PAI yang diterapkan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. (2). Alasan mengapa strategi pembelajaran PAI itu digunakan, (3). Implementasi strateginya, (4). Faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, (5). Perbandingan strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Anak Autis Bina Anggita Yogyakarta dengan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II.

Bab V : dan pada bagian bab terakhir ini menerangkan tentang Penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran yang diberikan kepada pihak tertentu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa peneliti terhadap data-data yang ada dalam penelitian peneliti yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis (Studi Komparasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta dan di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II kusumanegara Yogyakarta)”, ada beberapa yang dapat peneliti simpulkan, sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran PAI yang dipakai/digunakan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta adalah strategi pembelajaran kelompok-individu (groups-individual).
2. Alasan strategi pembelajaran PAI itu (kelompok-individu) digunakan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta yakni strategi pembelajaran kelompok-individu (groups-individual) disini dinilai efektif, menyenangkan, aktif, inspiratif, menantang, dan yang terakhir memotivasi.
3. Implementasi strategi pembelajaran PAI itu (kelompok-individu) di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta yakni baik, dalam hal ini pengimplementasian strategi pembelajaran juga diperhatikan. Persiapan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran yang dilakukan oleh dua

sekolah tersebut (Sekolah Luar Biasa (SLB) Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta dan di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II) dari segi konsep sama, yakni baik dari persiapan guru, siswa, dan juga perangkat pembelajaran. Namun dalam segi pelaksanaan dua lembaga sekolah ini berbeda.

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI itu (kelompok-individu) SLB-C Dharma Rena Ring II Putra dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran yang ada dalam proses pembelajaran di dua lembaga sekolah tersebut (SLB) Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta dan di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II) sama yakni terletak pada guru, siswa, orang tua wali siswa dan perangkat pembelajaran.
5. Perbandingan strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Anak Autis Bima Anggita Yogyakarta dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II, yakni perbedaan antara dua lembaga sekolah disini terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islam (kelompok-individu) adalah dalam proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Khusus Autis Bina Anggita Semua guru ikut berperan dan SLB C Dharma Rena Ring Putra II hanya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam saja yang berperan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini antara lain adalah :

1. Kepada guru-guru yang mengajar pembelajaran pendidikan agama Islam yakni pada siswa atau anak berkebutuhan khusus autisme harus bisa benar-benar diperhatikan dari segala aspeknya. Siswa berkebutuhan khusus dalam menanganinya tidak sama dengan menangani siswa atau anak normal pada umumnya. Setiap anak yang bergabung dalam proses pembelajaran yang sedang diberikan harus dapat perhatian walaupun itu belum maksimal. Dan dalam hal ini juga, sebagai guru jangan sampai melakukan sesuatu hal yang kurang berkenan pada siswa, karena hal itu bisa mempengaruhi psikologis siswa. Harus utamakan kesabaran secara penuh dan juga memberikan suri tauladan yang baik.
2. Kepada pemerintah yang berwenang agar selalu memberikan perhatian kepada lembaga-lembaga pendidikan yang dengan serius mengembangkan dan menjalankan pendidikan, khususnya pendidikan agama. Pemerintah semestinya lebih peka memperhatikan sekolah-sekolah swasta yang ikut serta dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Perhatian itu dapat berupa finansial, fasilitas, maupun dukungan moril. Dukungan ini sangat diperlukan agar sekolah-sekolah swasta tetap bisa eksis dan bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dalam upaya mencerdaskan bangsa.
3. Kepada seluruh pembaca hasil penelitian ini, kritik dan saran dari pembaca sekalian sangat peneliti harapkan. Tentu saja hasil penelitian ini belum

sempurna, peneliti sangat menyadari masih sangat banyak kekurangan dan hal lain yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun peneliti nantikan demi perbaikan-perbaikan dalam penelitian-penelitian yang mendatang.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Alimin, Zaenal, *Anak Berkebutuhan Khusus, Jurnal*, Prodi Pendidikan Kebutuhan Khusus Sps Upi Jurusan Plb-Fip Upi
- Akhmad Sofa, *Pengertian dan hakikat strategi pendidikan agama islam (PAI)*, dalam Muh. Sya'roni (ed) *Kapita Selekta Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2009.
- Alpiyah, Siti, "*Strategi Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di SLB Muhammadiyah Dekso Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta*", Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Anissatul Mufarokah, *Strategi dan model pembelajaran*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Bisnis Sambilan Ibu Cerdas, *Autisme Pada Anak* <http://seputarautisme.padaanak.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-autis.html>, diakses pada tanggal 11/11/2015 dan pada pukul 20.20 WIB
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- _____, Zakiah, *Kepribadian Guru*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005.
- Dep. Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, pelaksanaan pendidikan agama islam pada SD dan MI, Jakarta: Depdiknas, 1995.
- Dokumen SLA Fredofios Yogyakarta tahun 2012, dikutip tanggal 29 Maret 2012, hal. 2. Dalam Nuraeni, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Autis Di Sekolah Lanjutan Autis Fredofios Yogyakarta, Skripsi*. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2012.

- Smart, Aqila, *Anak Cacat Bukan Kiamat: metode pembelajaran dan terapi untuk anak berkebutuhan khusus*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2010.
- Fuzifuziyah, Pendidikan Dan Bimbingan Bagi Anak Autis, [Http://Fuzifuzi.Blogspot. Co.Id/2013/12/ Pendidikan-Dan-Bimbingan-Bagi-Anak-Autis_9629.Html](http://Fuzifuzi.Blogspot.Co.Id/2013/12/Pendidikan-Dan-Bimbingan-Bagi-Anak-Autis_9629.Html) diakses pada tanggal 11/11/2015 dan pada pukul 20.20 WIB
- Hidayat, Muslih, “Strategi Pendidikan Islam Kaffah dalam Kegiatan Rohis dan Holaqah Tarbawiyah Serta Implikasi Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hasdianah, *Autis pada anak : Pencegahan, Perawatan dan Pengobatan, dilengkapi pengalaman seorang ibu mengasuh anak autis*, Yogyakarta: Nuha Medika, 20013.
- Hayati, Nanik, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu*”, (*Studi Kasus di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta*), *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Fak UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hasdianah, *Autis pada anak : Pencegahan, Perawatan dan Pengobatan, dilengkapi pengalaman seorang ibu mengasuh anak autis*, Yogyakarta: Nuha Medika, 20013.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Heri, Musa, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- [Http://banjirembun.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-pembelajaran-pendidikan.html](http://banjirembun.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-pembelajaran-pendidikan.html) pada minggu 20 september 2015 pada jam 21:51
- Hadis, Abdul *mendidik anak berkebutuhan khusus autistik*, Bandung; Alfabeta, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Pengajaran unit*, Bandung; Alumni,1982.
- Muhaimin, Paradigma pendidikan Islam; upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet ke empat, 2008.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta; Kencana Prenada Media, 2006.

- _____, *Stratgi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2013.
- Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Muleong, Laxy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosadakarya, 2000.
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi dan model pembelajaran*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.
- Maulana, Mirza, *Anak Autis: Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas Dan Sehat*, Yogyakarta: KATA HATI, 2007.
- Nata, Abuddin, *Perspektif islam tentang strategi pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nita, Prima *Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak Autisme*, [Http://Primanitaaisy.Blogspot.Co.Id/2013/06/Strategi-Mengatasi-Kesulitan-Belajar.Html](http://Primanitaaisy.Blogspot.Co.Id/2013/06/Strategi-Mengatasi-Kesulitan-Belajar.Html), Diakses Pada Tanggal 17-11-2015, Dan Pada Pukul 6:28.
- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif: Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008.
- Pustaka Pelajar, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional : Disertai Lampiran Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rencana PP Tentang Standar Nasional Pendidikan Beserta Penjelasannya*, Yogyakarta: Cetakan ke IV, 2011.
- Panduan Penulisan Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Neegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Pustaka Pelajar, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional: disertai Lampiran; Keputusan Mendiknas tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional Rancangan PP tentang Standar Nasional Pendidikan Besertai Penjelasannya*, Yogyakarta, 2005.
- Pransiska, Ery, “ *Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk karakter anak dipanti asuhan Daaru Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta*”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Ramayulis, *Ilmu Pendidika Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998.
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS, 2009.
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M.; Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan*, Semarang: RaSAIL Media Goup, 2008.
- Solihin, Ismail *Menejemen Strategik*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sofa, Akhmad, *Pengertian dan hakikat strategi pendidikan agama islam (PAI)*, dalam Muh. Sya'roni (ed) *Kapita Selekta Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALVABETA, 2011.
- Sya'roni, Muh. (ed), *Kapita Selekta Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2009.
- Suharso dan Eetnoningsih, Ana, *kamus bahasa Indonesia lengkap*, Semarang: Widya Karya, 2008.
- Sudjana, S, Djudju, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2005.
- Syifa, Ponirah Fira, *Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran*, <http://biozaff.blogspot.co.id/2011/03/makalah-kriteria-pemilihan-strategi.html>. akses 29-10-2015 pada jam 16:35
- <http://seputarpendidikan003.blogspot.com/2014/02/macam-macam-strategi-pembelajaran.html>, yang diakses pada tanggal 03-06-2015, dan pada jam 23:56.
- http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama_1274.html, diakses pada tanggal 06-06-2015 dan pada jam 00:06.
- <http://tugasakhiramik.blogspot.com/2013/03/strategi-guru-agama-islam-dalam.html>, diakses pada tanggal 06-06-2015 dan pada jam 00:06.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada tanggal 07 November 2015.

- Tim Penulis: Dosen Agama Islam MPK, *Pendidikan Agama Islam : Membangun Kepribadian Generasi Muda*, Kaltim, MPK-Universitas Mulawarman, 2010.
- Taufiq, Ahmad dan Rohmadi, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Karakter Berbasih Agama Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Sesuai SK Dirjen Dikti No. 43/DIKTI/Kep./2006*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Malang: Banyumedia Publishing, 2014.
- Uno, B, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional : Disertai Lampiran Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rencana PP Tentang Standar Nasional Pendidikan Beserta Penjelasannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan ke IV, 2011.
- Veskarisyanti, Galih A, *12 Terapi Autis Paling Efektif dan Hemat: untuk Autisme, Heperaktif, dan Retardasi Mental*, Yogyakarta: Pustaka Anggrek, 2008.
- Wardhani, Fauzi, Yurike, dkk, apa dan bagaimana autism, terapi medeis dan alternative, Jakarta; lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia, 2009.
- Wuyono, Joko, *Memahami Anak Autistik (Kajian Teoritik dan Empirik)*, Bandung; Alfabeta, 2009.
- Winardi, *Entrepreneur dan entrepreneurship*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Yuwono, Joko, *Memahami Anak Autisistik (Kajian Teoritik dan Empirik)*, Bandung: ALFABETA, 2009.
- Wahyuni, Sri Intan, *Manajemen Kurikulum bagi Anak Berkebutuhan Khusus (studi kasus sekolah inklusi di SD Negeri Gejayan Yogyakarta)*, Yogyakarta, UIN-Suka, 2012

Zuhairini, dkk., *Mendidik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya; Usaha Nasional, 1981.

_____, dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Universitas Malang, 2004.

Dokumen Sekolah Profil SLB Autis Bina Anggita, (terbaru) 2014

Hasil pengamatan peneliti dilapangan pukul 13.15-13.45 dan pada tanggal 13 Januari 2016

Dokumen Data Inventaris Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta tahun 2014-2015 dan Wawancara dengan ketua bidang sarpras Ibu Evie Affianti, S.Pd, pada jam 08.45-09.45, 13 Januari 2016.

Dokumentasi” Revitalisasi Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengembangan Bakat seni Karawitan di SLB Autis Bina Anggita” Best Practice yang disusun sebagai bahan Presentasi pada Lomba Kepala sekolah Berprestasi dan berdedikasi tingkat Nasional Tahun 2015. Yang disusun oleh Ibu Hartati, S.Pd., M.A. 2015

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah terkait dengan sejarah SLB Khusus Autis Bina anggita Bantul Yogyakarta diruang kantor kepala sekolah pada pukul 10.15-10.45 13 Januari 2016

Sumber data Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan dokumentasi Profil SLB C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta diruang kepala sekolah pukul 11.20-11.45 pada tanggal 15 Februari 2016

Sumber data Profil SLB C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta 2016

Sumber data Laporan Keadaan guru/karyawan PNS Bulan Januari 2016 SLB-C Dharma Rena Ring Putra II, Jalan Kusumanegara 105 B, Yogyakarta 55165 Telp. 564869

Wawan cara dengan kepala sekolah Ibu Hartati, S.Pd., M.A pada jam 08.00-08.45 diruang kantor, 13 Januari 2016.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan bapak Yasin, S.Pd selaku pendiri dan pengajar di SLB Autis Bina anggita Yogyakarta, pada pukul : 07:45-09.00, 14 Januari 2016 di ruang kelas Alvocado.

Hasil wawancara dengan Ibu Mursilah selaku guru kelas dan guru pendidikan agama Islam untuk umum, dan dibantu oleh Ibu Utami selaku guru kelas banana, adapun peneliti mewawancarai terkait hal yang mendukung

dalam penerapan strategi pembelajaran Kelompok-Individu (*groups-individual*) disekolah luar biasa khusus Autis Bina Anggita, diruang Banana pada jam 12.30-13.15 dan pada tanggal 19 Januari 2016.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eny Sriyanti, S.Pd.I sebagai Guru Pembelajaran Pendidikan agama Islam dan juga Guru sebagai guru kelas., adapun wawancaranya terkait dengan Persiapan dalam pemilihan stratgei pembelajaran Diruang kelas III SD Pada Pukul 10:15-11-00 dan pada tanggal 29-Januari 2016





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Observasi

1. Letak geografis SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta.
2. Sejarah SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta.
3. Keadaan tenaga pengajar, karyawan, dan siswa SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta.
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta.
5. Proses Pembelajaran (Strategi pembelajaran) di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II di Yogyakarta.
6. Dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Pedoman Wawancara

Tentang penelitian pendidikan guna penyelesaian Tesis, dengan judul :

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS

(Studi komparasi SLB-C Dharma Rena Ring Putra II dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta)

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
2. Bagaimana kondisi geografis, budaya (lingkungan masyarakat)?
3. Bagaimana status tempat berdirinya sekolah ini?
4. Apa visi, misi dan tujuan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
5. Bagaimana struktur organisasi SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
6. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
7. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
8. Bagaimana cara yang dilakukan dalam menjalin kerja sama yang baik dengan guru dan karyawan disekolah ini?

9. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru baik dalam menyusun model-model pembelajaran, menangani guru yang bermasalah?
10. Adakah bentuk pelatihan atau trining dalam mengembangkan kompetensi guru di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
11. Jika ada, seperti apa materi dan siapa narasumber dalam kegiatan itu?
12. Bagaimana bentuk apresiasi yang diberikan kepada guru dan karyawan yang professional dalam kinerjanya?
13. Menurut pandangan bapak/ibu, bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SLB-C/SLB Sekolah khusus Autis Yogyakarta?
14. Bagaimana strategi yang dilakukan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dalam memperbaiki kelemahan2 yang ada seperti, keterbatasan waktu, fasilitas pada pembelajaran PAI?
15. Perestasi apa saja yang telah didapatkan oleh siswa-siswi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

B. Wawancara kepada WAKA Kurikulum

1. Bagaimana peran dan fungsi wakil kepala sekolah dalam urusan kurikulum dan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

2. Kurikulum apa yang dipakai dalam pembelajaran PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
4. Apa faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
5. Adakah pengembangan kurikulum PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
6. Ketika ada pengembang, berapa tahun sekali pengembangan itu dilakukan ?
7. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
8. Bagaimana bentuk model pengembangan kurikulum PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
9. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

10. Bagaimana tindakan dalam memperbaiki kurikulum di Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

C. Wawancara kepada Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
2. Apa saja bentuk sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung pembelajaran bagi siswa-siswi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
3. Apa saja bentuk sarana dan prasarana yang khusus digunakan dalam mendukung pembelajaran PAI di SLB-C/SLB Sekolah khusus Autis Yogyakarta?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan sarana dan prasarana di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
5. Bagaimana tindakan waka sarana dan prasarana dalam melengkapi sarana yang kurang ketika KBM sedang berlangsung di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

6. Adakah pembaharuan dalam pengadaan sarana dan prasara dalam mendukung pembelajaran bagi siswa-siswi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
7. Berapa tahun sekali pengadaan sarana dan prasarana di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
8. Dari mana sumber dana untuk pengadaan sarana dan prasarana di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta? – mandiri, pamaritah, atau wakap?

D. Wawancara kepada WAKA Kesiswaan

1. Bagaimana peran dan fungsi wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi/langkah-langkah dalam penerimaan siswa baru di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
3. Bagaimana bentuk penelolaan siswa di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

4. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan kepada siswa-siswi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
5. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan siswa-siswi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
6. Bagaiman memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan siswa-siswi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
7. Bagaimana hubungan sekolah dengan orang tua wali siswa-siswi di SLB-C/SLB Sekolah khusus Autis Yogyakarta?
8. Adakah atau tidak suatu kegiatan pertemuan antara pihak sekolah dengan orang tua wali siswa-siswi dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
9. Jika ada, kapan itu dilakukan, seberapa sering dan pembahasan apa saja yang dibicarakan?
10. Bagaimana kontribusi dari pertemuan dengan orang tua wali di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

E. Wawancara kepada Kepala TU

1. Bagaimana kondisi siswa-siswi di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
2. Bagaimana kondisi guru-guru/tenaga pendidik di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
3. Bagaimana kondisi tenaga kependidikan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
4. Bagaimana pelayanan ketika ada sesuatu yang mendadak dalam KBM berlangsung?

F. Wawancara kepada guru PAI

1. Bagaimana peran guru PAI dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
2. Bagaimana fungsi guru PAI dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
3. Kurikulum apa yang digunakan digunakan dalam pembelajaran PAI guru PAI dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan di SLB-C Dharma

Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

4. Bagaimana cara guru menterjemahkan kurikulum pembelajaran PAI yang bersifat umum untuk disesuaikan dengan kondisi peserta didik (Silabus, prota, promes, rpp, kegiatan harian dan jadwal pelaksana)?
5. Apa saja yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran PAI guru PAI dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
6. **Apa saja Strategi pembelajaran PAI yang dipakai/digunakan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?**
 - Bagaimana persiapan dalam memilih strategi itu?
 - Hal menarik apa yang membuat guru bisa memilih strategi itu?
 - Bagaimana proses pemilihan strategi tersebut?
 - Hal sulit apa yang ditemukan dalam pemilihan strategi tersebut?
 1. Pada guru?
 2. Pada siswa?
 3. Pada materi pelajaran PAI?
 4. Perangkat pelajaran?
 5. Proses KBM?
 6. Evaluasi pembelajaran?
 - Hal mudah apa yang ditemukan dalam pemilihan strategi tersebut?

- 1. Pada guru?
- 2. Pada siswa?
- 3. Pada materi pelajaran PAI?
- 4. Perangkat pelajaran?
- 5. Proses KBM?
- 6. Evaluasi pembelajaran?
- Bagaimana hasil setelah itu diterapkan?
- 1. Pada guru?
- 2. Pada siswa?
- 3. Pada materi pelajaran PAI?
- 4. Perangkat pelajaran?
- 5. Proses KBM?
- 6. Evaluasi pembelajaran?
- Adakah perubahan strategi pembelajaran PAI selama ini?
- Jika ada, berapa kali perubahan tersebut?
- Kapan?
- Dan siapa yang mempunyai kebijakan dalam merubah strategi itu?
- Bagaimana evaluasi strategi tersebut?
- Bagaimana proses evaluasi strategi tersebut?
- Berapa kali evaluasi strategi dalam setahun?

7. Mengapa strategi pembelajaran PAI itu digunakan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

- Apakah strategi itu efektif?
- Seberapa efektifnya strategi itu dibanding dengan strategi yang lain?
- Kapan strategi itu diterapkan?
- Sudah berapa lama strategi itu diterapkan?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran itu?
- Bagaimana tanggapan balik dari guru terhadap strategi pembelajaran itu?
- Adakah tanggapan yang positif dan negatif tentang strategi itu?
 1. Dari siswa?
 2. Guru lain?
 3. Kepala sekolah?
 4. Karyawan?
- Jika ada, seperti apa?
 1. Dari siswa?
 2. Guru lain?
 3. Kepala sekolah?
 4. Karyawan?
- Pernahkah menggunakan strategi lain?
- Strategi apa?

- Kapan waktunya?
- Berapa lama?
- Bagaimana prosesnya?
- Bagaimana evaluasinya?
- Bagaimana pendapat siswa, guru, dan yg lainnya?
- Bagaimana perbedaan hasil strategi yang ini dengan strategi yang sedang dilakukan?

8. Bagaimana Implementasi strategi pembelajaran PAI itu di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

- Hal apa saja yang perlu disiapkan dalam implementasi strategi pembelajaran PAI tersebut?
- Bagaimana materinya?
- Media yang digunakan?
- Bagaimana tanggapan2 dari:
- Siswanya?
- Guru lain?
- Kepala sekolah?
- Waka?
- Staf lainnya?
- Perangkat pelajaran yang lainnya, silabus, pratu, prases, rpp, kegiatan harian?

- Bagaimana proses implementasinya?
- Selain guru, siapa saja yang berperan dalam implementasi pembelajaran tersebut?
- Apakah orang tua ikut serta dalam hal ini?
- Apa yang seharusnya dilakukan oleh orang tua?
- Bagaimana evaluasinya?
- Dalam bentuk apa evaluasinya dilakukan?
- Siapa saja yang ikut dalam evaluasi ini?
- Adakah siswa yang tidak suka dengan hal ini?
- Dan apa alasannya dia tidak menyukui ini?
- Adakah media pembelajaran dalam implementasi ini?
- Media apa saja itu?
- Seberapa pentingnya media itu dalam hal ini?
- Apakah siswa suku dengan media yang ada dalam implementasi ini?

9. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI di SLB-C Dharma Rena Ring II Putra Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?

- **Faktor Pendukung .**
- 1. Dari pembelajaran?
- 2. Dari Proses KBM?
- 3. Dari siswa?

- 4. Dari guru?
 - 5. Dari Materi?
 - 6. Dari Media?
 - 7. Dari perangkat pembelajaran?
 - **Faktor penghambat.**
 - 1. Dari pembelajaran?
 - 2. Dari Proses KBM?
 - 3. Dari siswa?
 - 4. Dari guru?
 - 5. Dari Materi?
 - 6. Dari Media?
 - 7. Dari perangkat pembelajaran?
 - Rpp, Silabus, Dll.?
10. Apa solusi yang digunakan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut?
11. Bagaimana upaya guru dalam membentuk pembelajaran PAI yang efektif di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta?
12. Metode apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI dikelas?
13. Media apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI dikelas?

14. Apakah metode dan media tersebut benar efektif untuk menyampaikan materi atau tidak?
15. Bagaimana hasil pembelajaran PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta (sikap:Afektif, nilai hasil ujian: kognitif, pengaplikasian: psikomotorik)?
16. Bagaimana kegiatan PAI dalam ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta (apa bentuknya, kapan pelaksanaannya, apa tujuan dan siapa pengajarnya)?
- 17. Bagaimana perbandingan strategi pembelajaran PAI di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta/SLB Sekolah Khusus Anak Autis Bima Anggita Yogyakarta?**

Yogyakarta, 20 November 2015

Peneliti,

Dian Permana, S.Pd.I

Catatan Lapangan 1
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis 14 Januari 2016
Jam : 07.45-09.00
Lokasi : Diruang Kantor KepSek dan Ruang Kelas Banana
Sumber Data (Informan) : Bapak Yasin, S.Pd
Tentang Data : Strategi Pembelajaran PAI

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Khusus Autis Bina Anggita Bantul. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan meliputi, Apa saja Strategi pembelajaran PAI yang dipakai/digunakan, Bagaimana persiapan dalam memilih strategi itu, Hal menarik apa yang membuat guru bisa memilih strategi itu, Bagaimana proses pemilihan strategi tersebut, Hal sulit apa yang ditemukan dalam pemilihan strategi tersebut, Hal mudah apa yang ditemukan dalam pemilihan strategi tersebut, Bagaimana hasil setelah itu diterapkan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa menurut informan, strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran kelompok-individu (*groups-individual*). Persiapan dalam pemilihan strategi pembelajaran kelompok-individu yakni memilih-milih atau mencoba banyak strategi sampai pada akhirnya mendapatkan strategi ini untuk diterapkan. Hal yang menarik dalam strategi pembelajaran kelompok-individu adalah terjalinnya suatu hubungan yang baik tau kerja sama yang baik antara siswa sesama siswa dan guru sesama guru. Proses dalam pemilihan yakni mencoba dan mencoba hingga menemukan strategi pembelajaran yang tepat. Hal yang sulit dalam strategi ini adalah keragaman dari siswa atau peserta didik. Hal yang mudah yakni guru merasa senang karena melihat siswa saling berkerja sama dalam belajar. Adapun hasil yang setelah diterapkan adalah siswa menjadi lebih akrab antara sesama dan bisa mempraktek dengan cukup baik. Walaupun masih ada kekurangan sedikit. Tapi ada perubahan dari awalnya dengan setelah pelajarannya.

Interpretasi :

Strategi pembelajaran kelompok-individu (*groups-individual*) adalah suatu strategi pembelajaran yang dimana melibatkan siswa dalam anggota yang cukup banyak. Selain itu juga, guru juga harus menyeimbangi siswa agar proses pembelajarannya menjadi efektif. Dalam penerapan strategi ini, harus dibutuhkan persiapan yang matang, dan apabila sudah terpenuhi semua maka dalam proses pembelajaran bisa mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin 18 Januari 2016
Jam	: 09.00-09.30
Lokasi	: Diruang Kantor kelapa sekolah
Sumber Data (Informan)	: Bapak Yasin, S.Pd
Tentang Data	: Pengimplementasian Strategi pembelajaran PAI

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Khusus Autis Bina Anggita Bantul. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan meliputi, Mengapa strategi pembelajaran kelompok-individu (*groups-individual*) Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, Apakah strateginya efektif, Seberapa efektifnya strateginya, Persiapan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran PAI, Materi atau bahan ajar, Media Pembelajaran, Proses pengimplementasian, Orang yang berperan dalam pengimplementasian, Peran orang tua dalam pengimplementasian, Evaluasi, Bentuk evaluasi.

Dari hasil wawancara peneliti maka terungkap bahwa menurut informan strategi pembelajaran kelompok-individu efektif diterapkan. Dan seberapa efektif strategi ini, yakni cukup efektif. Adapun persiapan dari materi dalam hal ini, materi harus disesuaikan dengan keadaan siswa atau peserta didik, supaya tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai dengan baik. Dan sedangkan media yang digunakan juga harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum diterapkan. Adapun media yang digunakan adalah audio visual, gambar dan media praktek. Proses dalam pengimplementasian juga cukup baik. Orang yang berperan dalam hal ini yakni guru mapelnya sendiri. Sedangkan orang tua juga berperan karena orang tua selalu dekat dengan anak. Adapun bentuk dari evaluasinya adalah harian, bulanan, semesteran, tahunan dan terakhir tiga tahun untuk menentuka klelulusan.

Interpretasi :

Strategi pembelajaran yang efektif itu sangat berperan dalam sebuah keberhasilan bagi proses pembelajaran. Tentunya dalam strategi pembelajaran yang efektif itu memiliki persiapan-persiapan yang matang sebelum penerapannya agar pencapaian dalam proses bisa berhasil. Baik disini persiapan dari materi, media dan lain sebagainya. Dalam hal ini juga tidak luput dari orang yang berperan atau bertanggung jawab dengan sepenuhnya dan juga dengan dukungandari orang tua wali siswa. Dari awal proses hingga akhir atau disebut dengan evaluasi itu harus benar-benar dipersiapkan dan disesuaikan dengan keadaan siswa atau peserta didik. Terkait dengan hal ini, siswa atau peserta didik disini yakni anak berkebutuhan khusus, bukan anak normal pada umumnya. Jadi semuanya harus disesuaikan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis 21 Januari 2016
Jam	: 08.15-08.45
Lokasi	: Diruang Kantor Kepala Sekolah
Sumber Data (Informan)	: Bapak Yasin, S.Pd
Tentang Data pembelajaran	: Faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi pembelajaran

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Khusus Autis Bina Anggita Bantul. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan meliputi, Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, Faktor Pendukung, Dari guru, Dari siswa, Orang Tua wali siswa, perangkat pembelajaran, Faktor penghambat., Dari guru, Dari siswa, Orang Tua wali siswa, Dari perangkat pembelajaran.

Dari hasil wawancara peneliti terungkap bahwa menurut informan faktor pendukung pertama yakni guru. Guru disini adalah guru yang profesional yang tau akan tanggung jawabnya sebagai guru seutuhnya. kedua yakni siswa. Siswa disini yakni siswa yang disiplin mengikuti pelajaran dengan baik dan teratur. Ketiga yakni orang tua, orang tua disini yakni orang tua yang memberikan kasih sayang atau perhatiannya dengan penuh kepada anaknya. Keempat. Perangkat pembelajaran. Perangkatan pembelajaran disini yakni perangkat pembelajaran yang sesuai dan mendukung akan keadaan anak dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yakni kebalikan dari penjelasan diatas.

Interpretasi :

Setiap proses kegiatan, sudah barang tentu ada atau memiliki faktor-faktor, baik itu faktor pendukung mau pun faktor penghambat. Semua faktor itu sangat mempengaruhi atas sebuah proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, tinggal kita sebagai guru melihat hal apa yang seharusnya dapat dilakukan dalam menangani itu semua supaya proses pembelajaran bisa berjalan dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan atau dirumuskan sebelumnya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin 18 Januari 2016
Jam : 12.30-13.15
Lokasi : Diruang Kelas Banana
Sumber Data (Informan) : Ibu Mursilah, S.Pd.I
Tentang Data : Pengimplentasian Strategi pembelajaran

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Khusus Autis Bina Anggita Bantul. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan meliputi, Mengapa strategi pembelajaran kelompok-individu (*groups-indivual*) Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, Apakah strateginya efektif, Seberapa efektifnya strateginya, Persiapan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran PAI, Materi atau bahan ajar, Media Pembelajaran, Proses pengimplementasian, Orang yang berperan dalam pengimplementasian, Peran orang tua dalam pengimplementasian, Evaluasi, Bentuk evaluasi.

Dari hasil wawancara peneliti maka terungkap bahwa menurut informan strategi pembelajaran kelompok-individu efektif diterapkan. Dan seberapa efektif strategi ini, yakni cukup efektif. Adapun persiapan dari materi dalam hal ini, materi harus disesuaikan dengan keadaan siswa atau peserta didik, supaya tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai dengan baik. Dan sedangkan media yang digunakan juga harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum diterapkan. Adapun media yang digunakan adalah audio visual, gambar dan media praktek. Proses dalam pengimplementasian juga cukup baik. Orang yang berperan dalam hal ini yakni guru mapelnya sendiri. Sedangkan orang tua juga berperan karena orang tua selalu dekat dengan anak. Adapun bentuk dari evaluasinya adalah harian, bulanan, semesteran, tahunan dan terakhir tiga tahun untuk menentuka klelulusan.

Interpretasi :

Strategi pembelajaran yang efektif itu sangat berperan dalam sebuah keberhasilan bagi proses pembelajaran. Tentunya dalam strategi pembelajaran yang efektif itu memiliki persiapan-persiapan yang matang sebelum penerapannya agar pencapaian dalam proses bisa berhasil. Baik disini persiapan dari materi, media dan lain sebagainya. Dalam hal ini juga tidak luput dari orang yang berperan atau bertanggung jawab dengan sepenuhnya dan juga dengan dukungandari orang tua wali siswa. Dari awal proses hingga akhir atau disebut dengan evaluasi itu harus benar-benar dipersiapkan dan disesuaikan dengan keadaan siswa atau peserta didik. Terkait dengan hal ini, siswa atau peserta didik disini yakni anak berkebutuhan khusus, bukan anak normal pada umumnya. Jadi semuanya harus disesuaikan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa 19 Januari 2016
Jam : 12.30-13.15
Lokasi : Diruang Kelas Banana
Sumber Data (Informan) : Ibu Mursilah, S.Pd.I
Tentang Data : Faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi pembelajaran

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Khusus Autis Bina Anggita Bantul. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan meliputi, Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, Faktor Pendukung, Dari guru, Dari siswa, Orang Tua wali siswa, perangkat pembelajaran, Faktor penghambat., Dari guru, Dari siswa, Orang Tua wali siswa, Dari perangkat pembelajaran.

Dari hasil wawancara peneliti terungkap bahwa menurut informan faktor pendukung pertama yakni guru. Guru disini adalah guru yang profesional yang tau akan tanggung jawabnya sebagai guru seutuhnya. kedua yakni siswa. Siswa disini yakni siswa yang disiplin mengikuti pelajaran dengan baik dan teratur. Ketiga yakni orang tua, orang tua disini yakni orang tua yang memberikan kasih sayang atau perhatiannya dengan penuh kepada anaknya. Keempat. Perangkat pembelajaran. Perangkatan pembelajaran disini yakni perangkat pembelajaran yang sesuai dan mendukung akan keadaan anak dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yakni kebalikan dari penjelasan diatas.

Interpretasi :

Setiap proses kegiatan, sudah barang tentu ada atau memiliki faktor-faktor, baik itu faktor pendukung mau pun faktor penghambat. Semua faktor itu sangat mempengaruhi atas sebuah proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, tinggal kita sebagai guru melihat hal apa yang seharusnya dapat dilakukan dalam menangani itu semua supaya proses pembelajaran bisa berjalan dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan atau dirumuskan sebelumnya.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2016
Jam : 10.15-11.00
Lokasi : Diruang Kelas III SMP
Sumber Data (Informan) : Ibu Eny Sriyanti, S.Pd.I
Tentang Data : Strategi Pembelajaran PAI

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan meliputi, Apa saja Strategi pembelajaran PAI yang dipakai/digunakan, Bagaimana persiapan dalam memilih strategi itu, Hal menarik apa yang membuat guru bisa memilih strategi itu, Bagaimana proses pemilihan strategi tersebut, Hal sulit apa yang ditemukan dalam pemilihan strategi tersebut, Bagaimana hasil setelah itu diterapkan.

Dari hasil wawancara peneliti terungkap bahwa menurut informan bahwa strategi yang digunakan oleh guru pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah luar biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II yakni Strategi pembelajaran kelompok-individu (*groups-individual*), adapun persiapan dalam pemilihan strategi pembelajaran yakni dengan menyeleksi atau mencoba banyak strategi sampai dengan mendapatkan strategi yang sesuai untuk digunakan. Hal yang menarik dalam strategi pembelajaran kelompok-individu adalah motivasi siswa untuk belajar yang sangat tinggi sehingga membuat guru menjadi semangat dalam mengajar. Proses dalam pemilihan yakni mencoba dan mencoba hingga menemukan strategi pembelajaran yang tepat. Hal yang sulit dalam strategi ini adalah keberagaman pada siswa yang membuat guru sedikit kewalahan. Selanjut hasil setelah diterapkan, siswa menjadi bisa melaksanakan kewajibannya sebagai insane yang baik. Baik itu kepada manusia maupun kepada Allah.

Interpretasi :

Pencapaian sebuah keberhasilan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran tentunya tidak mudah, sehingga segala sesuatunya harus dipersiapkan dengan matang agar dalam pencapaian menjadi mudah. Setelah sebuah persiapan tersebut baik maka hasil yang didapatkan atau dicapai juga akan baik sesuai dengan persiapan yang sudah disiapkan tersebut. Dari sinilah kita harus benar-benar memperhatikan apa yang menjadi tujuan kelak.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Februari 2016
Jam : 11.15-11.45
Lokasi : Diruang Kelas Agama Islam
Sumber Data (Informan) : Ibu Eny Sriyanti, S.Pd.I
Tentang Data : Pengimplementasian Strategi Pembelajaran

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan meliputi, Bagaimana strategi pembelajaran kelompok-individu (*groups-individual*) Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Rena Ring Putra II, Apakah strateginya efektif, Seberapa efektifnya strateginya, Persiapan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran PAI, Materi atau bahan ajar, Media Pembelajaran, Proses pengimplementasian, Orang yang berperan dalam pengimplementasian, Peran orang tua dalam pengimplementasian, Evaluasi, Bentuk evaluasi.

Dari hasil wawancara peneliti maka terungkap bahwa menurut informan strategi pembelajaran kelompok-individu yang digunakan adalah efektif untuk diterapkan. Adapun persiapan dari materi dalam hal ini, materi harus disesuaikan dengan keadaan siswa atau peserta didik, supaya tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai dengan baik sesuai dengan yang telah dirumuskan pada sebelumnya. Dan sedangkan media yang digunakan juga harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum diterapkan. Disisi lain siswa senang akan media yang diterapkan. Adapun media yang digunakan adalah audio visual, gambar dan media praktek. Proses dalam pengimplementasian juga cukup baik, karena selalu diawasi baik guru maupun orang tua wali siswa. Orang yang berperan dalam hal ini yakni guru mapelnya sendiri dan juga orang tua wali. Adapun bentuk dari evaluasinya adalah mengikuti kurikulum yang ada.

Interpretasi :

Strategi pembelajaran efektif sangatlah berperan dalam keberhasilan di proses pembelajaran. Tentunya dalam strategi pembelajaran yang efektif itu memiliki persiapan-persiapan yang matang sebelum penerapannya agar pencapaian dalam proses bisa berhasil. Baik disini persiapan dari materi, media dan lain sebagainya. Dalam hal ini juga tidak luput dari orang yang berperan atau bertanggung jawab dengan sepenuhnya dan juga dengan dukungandari orang tua wali siswa. Dari awal proses hingga akhir atau disebut dengan evaluasi itu harus benar-benar dipersiapkan dan disesuaikan dengan keadaan siswa atau peserta didik. Terkait dengan hal ini, siswa atau peserta didik disini yakni anak berkebutuhan khusus, bukan anak normal pada umumnya. Jadi semuanya harus disesuaikan.

Catatan Lapangan 8
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Februari 2016
Jam : 11.15-11.45
Lokasi : Diruang Kelas Agama Islam
Sumber Data (Informan) : Ibu Eny Sriyanti, S.Pd.I
Tentang Data : Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Khusus Autis Bina Anggita Bantul. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan meliputi, Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI di SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, Faktor Pendukung, Dari guru, Dari siswa, Orang Tua wali siswa, perangkat pembelajaran, Faktor penghambat., Dari guru, Dari siswa, Orang Tua wali siswa, Dari perangkat pembelajaran.

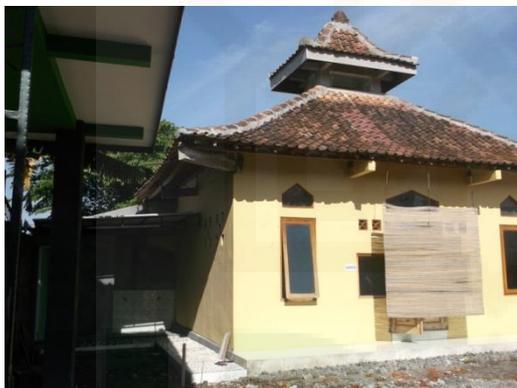
Dari hasil wawancara peneliti terungkap bahwa menurut informan faktor pendukung yakni ada empat. Pertama, yakni guru. Guru disini adalah guru yang profesional yang tau akan tanggung jawabnya sebagai guru seutuhnya. kedua yakni siswa. Siswa disini yakni siswa yang disiplin mengikuti pelajaran dengan baik dan teratur. Ketiga yakni orang tua, orang tua disini yakni orang tua yang memberikan kasih sayang atau perhatiannya dengan penuh kepada anaknya. Keempat. Perangkat pembelajaran. Perangkatan pembelajaran disini yakni perangkat pembelajaran yang sesuai dan mendukung akan keadaan anak dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yakni kebalikan dari penjelasan diatas.

Interpretasi :

Setiap proses kegiatan, sudah barang tentu ada atau memiliki faktor-faktor, baik itu faktor pendukung mau pun faktor penghambat. Semua faktor itu sangat mempengaruhi atas sebuah proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, tinggal kita sebagai guru melihat hal apa yang seharusnya dapat dilakukan dalam menangani itu semua supaya proses pembelajaran bisa berjalan dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan atau dirumuskan sebelumnya.

Foto-foto

SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul Yogyakarta



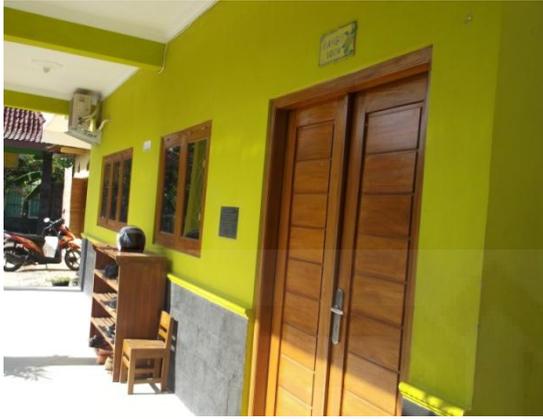






Foto-foto

SLB C Dharma Rena Ring Putra II Kusumanegara Yogyakarta











KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>. email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/BPPs/TU.00.9/ 2889 /2015
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Kediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. H. Sumedi, M.Ag
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS
(Studi Komparasi SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus
Autis Bina Anggita Yogyakarta)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Dian Permana, S.Pd.I
NIM : 1420410037
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 November 2015

Direktur

Prof. Noorhaidi,, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 197112071 199503 1 002

Tembusan :

1. *Direktur (sebagai laporan)*
2. *Kasubag Administrasi*
3. *Arsip.*

Hal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/DPPs/TU.00.9/2889/2015, tertanggal 02 November 2015, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ ** menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS
(Studi Komparasi SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus
Autis Bina Anggita Yogyakarta)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Dian Permana, S.Pd.I
NIM : 1420410037
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesiediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4-11-2015.....

Hormat Kami,


Dr. H. Sumedi, M.Ag
*coret yang tidak perlu

Nomor : UIN.02/DPPs/101.009/5050/2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth..
Kepala Sekolah SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami berharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Dian Permana, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 9 Agustus 1990
Nomor Induk : 1420410037
Jenjang : Magister (S2 **Reguler**)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan Penelitian tesis yang berjudul "**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS**".

Dibawah bimbingan dosen: Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2015



Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan :
1. Peninggal

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ 5050 / 2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SLB-C Dharma Rena Ring Putra II
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami berharap bantuan Bapak/Ibu Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Dian Permana, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 9 Agustus 1990
Nomor Induk : 1420410037
Jenjang : **Magister (S2 Reguler)**
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan Penelitian tesis yang berjudul "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS".

Dibawah bimbingan dosen: Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2015

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

embusan :
L. Pertiagal



**YAYASAN BINA ANGGITA
SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA**

SK Gubernur DIY No. 19/12/2005 , NSS : 974040109002

Unit 1 : Jl. Garuda 143 Wonocatur, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Unit 2 : Kanoman, Tegalpasar, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Email : binaanggita@gmail.com Website : www.binaanggita.sch.id

Telp./Fax. : (0274) 4534455, 444 717 , HP : 081 328 755 796

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 13/SKA- BAY/III/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hartati, S.Pd. MA
NIP : 19640903 198703 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dian Permana, S.Pd.I
NIM : 1420410037
Fakultas : Pascasarjana
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Instansi / PT : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melaksanakan **Penelitian** terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak autis yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2016 s.d 18 Februari 2016 di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta guna melengkapi data sehubungan dengan penyusunan tesis sebagai tugas akhir dengan tema :

“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis (Studi Komparasi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta)”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Kepala Sekolah



Hartati, S.Pd. MA

NIP 19640903 198703 2 005



SLB / C DHARMA RENA RING PUTRA II

Jalan Kusumanegara 105 B, Telepon (0274) 564869

E-mail: slbcdrrp2@yahoo.co.id

Blog: slbcdrrpduayogyakarta.blogspot.com/
Yogyakarta 55165

SURAT KETERANGAN

No:215/SLB.Dh.II/II-2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Ati Hernani Yulianti
NIP : 19620703 199403 2 001
Pangkat : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dian Permana S.Pd. I
NIM : 1420410037
Jurusan : Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai mengadakan penelitian di SLB C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Komparasi di SLB Khusus Autis Bina Anggita Bantul Yogyakarta dan SLB C Dharma Rena Ring Putra II Kota Yogyakarta)" sebagai tugas akhir Jurusan Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 22 Februari 2016



Dra. Ati Hernani Yulianti

NIP. 19620703 199403 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/407/11/2015

Membaca Surat : **DIREKTUR PASCASARJANA** Nomor : **UIN.02/DPPS/TU.009/2015**
 Tanggal : **4 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DIAN PERMANA, S.PD.I** NIP/NIM : **1420410037**
 Alamat : **PASCASARJANA, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS (STUDI KOMPARASI SLB-C DHARMA RENA RING PUTRA II YOGYAKARTA DAN SLB SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA)**
 Lokasi :
 Waktu : **25 NOVEMBER 2015 s/d 25 FEBRUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **25 NOVEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Biro Administrasi Pembangunan



Dr. H. Istuti, M.Si
 NIP. 19550525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
4. DIREKTUR PASCASARJANA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4355 / S2 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN.02/DPPS/TU.009/2015
 Tanggal : 25 Nopember 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
 Nama : **DIAN PERMANA**
 P. T / Alamat : **PROGRAM PASCA SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA**
JL. LAKSDA ADI SUCIPTO
 NIP/NIM/No. KTP : **1503021509900002**
 Nomor Telp./HP : **085290742214**
 Tema/Judul Kegiatan : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS (STUDI KOMPARASI SLB-C DHARMA RENA RING PUTRA II YOGYAKARTA DAN SLB SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA**
 Lokasi : **SLB SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA**
 Waktu : **25 Nopember 2015 s/d 25 Februari 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 26 Nopember 2015

A.n. Kepala,
 Kepala Bidang Data Penelitian dan
 Pengembangan, d.b. Kasubbid.
 Litbang



Heny Endrawati, S.P., M.P.
 NIP: 197105081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta
4. Kaprodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tel. 0274-51970
 Fax: 027 557978 Email pasca_yk@yahoo.com

Nama : **Dian Permana, S.Pd.I.**
 No. Mahasiswa : 1420410037
 Judul Tesis : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS AUTIS (Studi
 Komparasi SLB Khusus Autis Bina Anggita dan SLB C Dharma
 Rena Ring Putra II Yogyakarta.
 Pembimbing : **Dr. H. Sumedi, M.Ag**
 Selesai Bimbingan : _____

No	Tanggal Bimbingan	Saran/Perbaikan	Paraf Dosen
1	27 / 2 / 2016	Proposal	
2	02 / 3 / 2016	Bab II - III	
3	14 / 3 / 2016	Bab IV / Hasil Penelitian	
4	17 / 3 / 2016	Kesimpulan & Astenan Pemb	
5	18 / 3 / 2016	Acc	

Catatan: 1) Kartu ini harus diisi oleh dosen Pembimbing saat bimbingan
 2) Syarat Ujian Munaqosyah minimal 4 x Pembimbingan

Menyetujui untuk maju munaqosyah

Yogyakarta, 18 Maret 2016
 Desan Pembimbing,

Dr. H. Sumedi, M.Ag
 NIP. 19610217 199803 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Identitas Pribadi

Nama ASLI : Dian Permana, S. Pd.I

Tempat/Tanggal Lahir : Muara Kutur 09 Agustus 1990

Alamat Asal : Des. Monti, Kec. Limun, Kab.
Sarolangun, Prov. Jambi.

Alamat sekarang : Sapen/Wisma Fajar/GK I/574/Rt 18/Rw 08
Yogyakarta.

Motto : Waktu adalah ilmu

Hobby : Main Catur, Berenang, Membaca, Menulis dan
Berdiskusi

Nomor HP : 085290742214/085702554526

Email : dianpermana128@gmail.com

Facebook : [Thileigho@yahoo.co.id](https://www.facebook.com/Thileigho@yahoo.co.id) (Dian Permana)

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- SD N M.A Kutur. Jambi (1996-2002)
- MTs N Singkut. Jambi (2002-2003)
- MTs S. Salaful Muhajirin Singkut. Jambi (2003-2005)
- M.A S Salaful Muhajirin Singkut. Jambi (2005-2008)
- IAIG Cilacap. Jateng (2008-2012)
- UIN-Suka (Pascasarjana) Yogyakarta (2014-sekarang)

2. Pendidikan Non-Formal

- Pondok Pesantren Salaful Muhajirin Kec. Singkut, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi (2004-2008)
- Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin. Cilacap. Jateng (2008 – sekarang)
- Kursusan B. Inggris, *Basic English Course* (BEC), Pare-Kediri (2012-2013)
- Kursusan B. Inggris, *Global English Course*, Yogyakarta (2015)
- Kursusan B. Inggris, Rumah Inggris Jogja, Yogyakarta (2015)
- Kursusan B. Arab, *Al-Barqi* (ITC), Pare-Kediri (2014)

Pengalaman Organisasi

- Mentri sosial dalam kepengurusan BEM IAIIG 2011-2012
- Devisi Caving dikepengurusan “KMPA” IGHOPALA. Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap (2009-2011)
- Staf pendidikan komplek Assasunnajjah (Tngkat SLTP) PP. Al-Ihya ‘Ulumaddin. (2011-Sekarang)
- Apertemen sosial dalam kepengurusan IKSAJI (ikatan santri dan alumni jambi). PP.
- Al-Ihya ‘Ulumaddin. (2010-Sekarang)
- Chief of Engilsh Club in Rumah Inggris Jogja
- Bendahara IKMP UIN-suka Yogyakarta. 2014-2015

Pengalaman Mengajar

- Guru les SD di Jambi. (2014)
- Guru Honorer di SD Baliharjo Yogyakarta (2014)
- Guru Penganti dan Les SMP di Jambi.
- Guru les MA di Jambi.
- Guru private B. Inggris SD, SMP dijambi dan Yogyakarta.

Hormat Saya,

Dian Permana, S.Pd.I

NIM : 1420410037